

Pengabdian Kepada Masyarakat  
Sosialisasi Metodologi Aspek Budaya Prancis dalam  
Pengajaran Bahasa Prancis bagi Guru-guru SMU/SMK di DIY

CIVILISATION FRANÇAISE



Oleh :

Dian Swandayani, S.S.,M.Hum  
NIP.1971104131997022001

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2009

# **Sosialisasi Metodologi Aspek Budaya Prancis dalam Pengajaran Bahasa Prancis bagi Guru-guru SMU/SMK di DIY**

**Oleh :**

**Dian Swandayani, S.S.,M.Hum**

## **A. Pendahuluan**

Pada tahun 2008, Uni Eropa menetapkan tahun tersebut sebagai Tahun Dialog Antarbudaya. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk penghargaan terhadap keberagaman budaya. Dari pernyataan tersebut tampak dalam dunia yang semakin terglobalisasi dan saling tergantung, kemampuan untuk melakukan dialog yang menjunjung tinggi toleransi merupakan keahlian yang harus dimiliki semua bangsa dan individu. Dialog antarbudaya memang bukanlah hal yang mudah dipraktikkan. Selain ketrampilan berbahasa Prancis sebagai suatu keharusan, maka dalam hal ini perlu dilakukan pula pemahaman budaya sebagai suatu proses hermeneutik.

Makalah ini hendak memaparkan aspek budaya Prancis yang di satu sisi merupakan sebuah ruang terbuka yang menerima dan menyerap pengaruh dari luar sebagaimana pengertian dari kebudayaan itu sendiri. Perkembangan pesat Prancis pasca Perang Dunia II mempengaruhi berbagai sektor publik, termasuk budaya. Wacana modernitas dan konsumerisme yang diusung Prancis Pasca Perang Dunia II menjadi tema latar yang sering dijumpai dalam berbagai aspek budaya di Prancis.

Memasuki globalisasi masa kini dan melalui penggunaan Kurikulum berbasis KTSP, kreatifitas guru bahasa Prancis diharapkan semakin berkembang. Mereka tidak saja dituntut untuk dapat menyampaikan pengetahuan bahasa dalam berbagai mata pelajaran, tetapi juga diharapkan dapat menyampaikan aspek budaya yang melekat dalam pemakaian bahasa nya. Dalam hal ini tentu saja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Prancis hendaknya para guru senantiasa menggunakan Cadre Européen Commun de Référence (CECR). CECR merupakan acuan pembelajaran bahasa Prancis yang diberlakukan sebagai upaya standarisasi kompetensi bahasa Prancis.

B. Film sebagai salah satu bentuk aspek budaya.

## MATERI FILM

### 1. Identitas

- |           |  |
|-----------|--|
| 1. Materi | : Film Perancis                                      |
| 2. Judul  | : <i>Paris je t'aime</i>                             |
| 4. Metode | : Membaca, menyimak, menjawab pertanyaan dan diskusi |
| 5. Waktu  | : 2 x 100 menit                                      |

### 2. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca materi ini, diharapkan pembelajar dapat :

1. menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan dengan benar;
2. memahami topik film Prancis dengan judul "Paris je t'aime" dengan baik melalui diskusi yang dilakukan;
3. membuat presentasi tentang film "Paris je t'aime" setelah melakukan studi pustaka;
4. memahami kondisi negara asal film "Paris je t'aime" dalam konstelasi yang luas;
5. mengapresiasi salah satu lagu *soundtrack* film "Paris je t'aime" , yaitu "La môme histoire" dengan baik;
6. menulis ulasan resensi tentang film "Paris je t'aime".

### 3. Materi Pembelajaran

1. Bacalah teks ulasan film "Paris je t'aime" dengan cermat, kemudian jawablah sejumlah pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut !

**Ayo, Bikin Film Rame-Rame**

**Film Paris "Je t'aime" dikeroyok 21 sutradara, 39 aktor dan aktris, dalam 18 fragmen cinta, di satu kota: Paris.**

### **Paris Je t'aime**

**Sutradara:** 21 orang, diantaranya: Gus van Sant, Joel & Ethan Coen, Alfonso Cuaron, Isabell Coixet, Wes Craven, Frederic Auburtin & Gerard Depardieu, Richard LaGravenese.

**Pemain:** 39 orang, diantaranya: Natalie Portman, Elijah Wood, Nick Nolte, Maggie Gyllenhall, Ben Gazzara, Rufus Sewel, Miranda Richardson, Bob Hoskins.

Seorang ibu dirundung kesedihan yang berlarut-larut. Duduk di ranjang ditemani putrinya. Suaminya masuk, merasakan istrinya yang merana. Lalu terdengar suara gaduh anak-anak bermain. Ibu itu sangat mengenal suara yang satu itu. "Justin," teriaknya sambil berlari ke arah plaza. Dia menoleh ke sana kemari mencari sumber suara tadi. "Justin," teriaknya lagi. Tapi tak seorang anak pun terlihat bermain di plaza itu. Plaza itu lengang. Ibu itu terduduk. Ibu itu menangis. Rupanya suara Justin, anak lelakinya, sekitar 10 tahun, yang telah meninggal, telah lama mengendap di dasar hatinya.

Lalu datang seorang koboi menunggang kuda seperti yang digambarkan dalam film *western Hollywood*. "Apakah kamu mau bertemu dengan anakmu?" kata koboi itu kepada si ibu. Lalu bertemulah ibu itu dengan Justinnya. Keduanya berpelukan. Ibu itu menangis bahagia. Ketika koboi itu mengajak Justin pergi, ibu itu kaget dan melarangnya dengan sangat cemas. Koboi adalah sosok yang telah lama didambakan oleh Justin, sosok idola nya. Akhirnya Justin pergi bersama koboi itu, begitulah akhir dari hidup Justin.

Sebuah adegan yang menyentuh. Surealistis dan orisinal. Ibu itu diperankan Juliette Binoche dan koboi itu dimainkan Willem Dafoe. Film sekitar 6 menit 10 detik itu karya Nobuhiro Suwa dengan judul *Place des Victoires*.

Pada dasarnya, film Paris Je t'aime adalah kumpulan 18 film pendek dari yang sepanjang 5 menit sampai yang 10 menit. Semacam proyek rame-rame, kelihatannya menggairahkan karena seluruh cerita berlangsung di satu kota, kota asmara: Paris. Mengerahkan 21 sutradara dengan 39 aktor dan aktris dengan berbagai macam cerita yang tanpa kaitan satu sama lainnya. Asyik!

Pemain lainnya antara lain Natalie Portman, Elijah Wood, Nick Nolte, Maggie Gyllenhall, Ben Gazzara, Rufus Sewel, Miranda Richardson, Bob Hoskins. Sedangkan sutradara lainnya antara lain Gus van Sant, Joel & Ethan Coen, Alfonso Cuaron, Isabell Coixet, Wes Craven, Frederic Auburtin & Gerard Depardieu, Richard LaGravenese.

Sementara itu, Quartier de la Madeleine, karya Vincenzo Natali, sekitar 6 menit, bercerita tentang dua vampir. Seorang laki-laki muda (Elijah Wood), ketakutan bertemu dengan perempuan vampir. Konyolnya, si cewek vampir ini ogah menggigitnya. Lalu si anak muda itu melukai tangannya dan mengalirlah darahnya. Tetap saja, si cewek vampir tidak tertarik. Tiba-tiba, anak muda itu menjadi vampir dengan sendirinya. Begitulah. Keduanya lalu berpelukan dan saling gigit.

Di samping film yang sedih dan horor, apa ada yang kocak? Ada, dong. Misalnya, Pere Lachaise karya Wes Craven, sekitar 5 menit 30 detik. Bercerita tentang pasangan yang ber-honey-moon di Paris. Yang laki (Rufus Sewel) baru sadar bahwa istrinya punya rasa seni dan humor yang lumayan elok. Di sebuah pemakaman, yang di Barat sudah dijadikan tempat kunjungan wisatawan yang menarik, si istri menemukan kuburan penyair Oscar Wilde. Si istri, yang memang mengenal dengan baik puisi sang penyair, segera mencium dinding kuburannya.

Melihat kelakuan si istri, sang suami merasa risi. Kok bisa-bisanya istrinya mencium dinding yang sudah penuh dengan bekas bibir para peziarah itu. Si istri tersinggung dan menganggap suaminya tak punya rasa humor, lalu *mak klepat* meninggalkan suaminya.

Sang suami bereaksi, ia melangkah tapi tersandung lalu jatuh. Ketika bangun, roh Oscar Wilde telah mengejawantah di depannya. Sang penyair menasihati sang suami bahwa ia akan menderita kalau istrinya lepas darinya. Bergegas si suami mengejar sang istri dan memeluknya sambil meminta maaf atas kemiskinan rasa humornya. Pokoknya, untuk selanjutnya ia berjanji akan selalu membuat istrinya selalu tertawa.

**Danarto**

Sumber: Tempo No. 35/XXXVI/22-28 Oktober 2007

## Pertanyaan Bacaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan teks di atas!

1. Paris Je T'aime disebut film *keroyokan*, mengapa?
2. Disebutkan bahwa dalam film Paris Je T'aime ini melibatkan 18 fragmen cinta. Sebutkan film lain dengan genre senada namun dengan latar kota yang berbeda!
3. Sebutkan sutradara-sutradara (2- 3 orang) dalam film Paris Je T'aime ini!
4. Apa komentar peresensi tentang film keroyokan ini?
5. Menurut Anda, mengapa film ini diberi judul Paris Je T'aime?
6. Sebutkan 3 (tiga) orang artis yang main dalam film ini yang Anda kenal. Film apa yang mereka mainkan?
7. Siapa sebenarnya Oscar Wilde?
8. Pada paragraf 2 disebutkan, .." Lalu datang seorang koboi menunggang kuda seperti yang digambarkan dalam film *western Hollywood*". Apa maksud pernyataan tersebut, jika dihubungkan dengan judul film Paris Je T'aime?

## 2. Diskusi

Menurut Anda, tulisan resensi oleh Danarto di atas bersifat memuji, mengkritik, ataukah bersikap netral terhadap film keroyokan yang berjudul Paris Je T'aime? Apakah Anda setuju dengan segala hal yang disampaikan oleh penulis resensi di atas? Bagaimana komentar Anda? Silakan Anda diskusikan!



Sumber: <http://id.images.search.yahoo.com/images/view?>

### 3. Tugas/Proyek

#### a. Menyusun Kliping

Silakan Anda kaji lebih mendalam lagi tentang film Paris Je T'aime ini dengan melihat film secara keseluruhan dan juga membaca buku dengan judul yang sama atau tulisan/ resensi tentang film tersebut. Buatlah semacam kliping atau portofolio mengenai film ini, baik tentang para artis maupun sutradaranya serta hal-hal lain yang terkait seperti dipilihnya Paris sebagai latar kota. Sumber materi bisa berasal dari media cetak ataupun internet. Perhatikan tata penulisan sumbernya. Tugas ini sebaiknya dilakukan secara kelompok 3 orang.

#### b. Presentasi

Setelah bahan-bahan terkumpul, silakan Anda buat power point-nya. Kemudian presentasikan masing-masing dalam durasi kira-kira 20 menit. Setelah tiap perwakilan mempresentasikan materinya lalu dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

### 4. Eksplorasi

Paris Je T'aime yang dirilis tahun 2006 merupakan kumpulan potongan-potongan film pendek dengan lakon yang berbeda-beda. Film ini akan mengingatkan kita pada jenis film yang telah muncul terlebih dahulu, yang berjudul Love Actually pada tahun 2003. Sementara Love Actually berlatar belakang London, Paris Je T'aime menampilkan Paris. Setelah Paris Je T'aime

muncul pula 1 (satu) film baru yang mengambil kota New York, *the big apple* sebagai latarnya. Film tersebut berjudul New York I Love You, yang dirilis tahun 2009.

Guna lebih mengenal negara asal film Paris Je T'aime, yaitu Prancis, terlebih-lebih Paris sebagai ibukotanya kali ini silakan Anda pelajari negara Prancis via internet. Anda juga dapat menggunakan perpustakaan Lembaga Indonesia Prancis (LIP) yang ada di Yogya untuk menambah data yang Anda kumpulkan. Eksplorasi tentang Prancis tentu saja bukan hanya tentang film, namun juga geografinya, sejarahnya, budayanya, sosial-politiknya, ekonominya, ataupun hal-hal lain yang menarik dari negara ini, misalnya sepak bola.

Silakan saling bertukar informasi dengan sesama mahasiswa sehingga dapat saling melengkapi dalam mengenal lebih baik negara Prancis ini.

## **5. Menonton**

Saat ini jika berbicara tentang Paris atau Prancis, kadang-kadang kita akan melihatnya dalam kerangka yang lebih besar lagi, yaitu Eropa. Film tentang Paris, dan Eropa tentu sangat layak ditonton untuk menambah pengetahuan tentang Prancis dan Eropa. Pilihlah dua dari situs-situs berikut ini, jika perlu persiapkan catatan kecil untuk menuliskan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan selanjutnya (menulis resensi). Situs-situs tersebut antara lain:

- a. <http://www.youtube.com/watch?v=iFjD9uttNZ0>
- b. <http://www.youtube.com/watch?v=OAMuNfs89yE>
- c. <http://www.youtube.com/watch?v=piOZoYvaDdY>
- d. [http://www.youtube.com/watch?v=84Qt16i\\_M8A](http://www.youtube.com/watch?v=84Qt16i_M8A)
- e. <http://www.youtube.com/watch?v=pgzz88WtKy4>
- f. situs lainnya asal sesuai dengan topik

## **6. Menulis**

### **a. Menulis Resensi**

Berdasarkan laman website pada materi no 5 di atas, silakan buat ulasan atau resensi singkat tentang Paris. Anda dapat melihat dari aspek manusia, kota, jalan, gaya, *sountrack*



lagunya, dll. Panjang karangan atau tulisan kira-kira dua halaman kuarto sepasi 1 atau sekitar 13 paragraf.

### **b. Menulis Buletin**

Buatlah sebuah buletin dengan segala perangkatnya. Tulisan dalam buletin memuat tentang film-film Prancis, lebih utamanya yang berlatar belakang kota Paris. Selanjutnya, buatlah tulisan perbandingan dengan mengambil film-film Eropa yang Anda ketahui, terutama yang mengambil ibu kota negara sebagai setting latar. Misalnya, Harry Potter yang berlatar belakang Inggris, Malena yang berlatar belakang Italia

Alternatif buletin yang kedua adalah membandingkan Love Actually yang berlatar London, dan Paris Je T'aime yang berlatar Paris. Film Paris Je T'aime menampilkan Montmartre, Quais de Seine, Le Marais, taman Tuileries, penjara Bastille, dan tentu saja Menara Eiffel. Bagaimana dengan Love Actually?

### **D. Rangkuman**

Sebagaimana dinyatakan di atas bahwa film ini merupakan 18 potongan film pendek dengan durasi 5-10 menit. Masing-masing jalinan cerita utuh berdiri sendiri tidak saling berkaitan dalam sebuah sekuen cerita. Cerita-cerita pendek tersebut menyuguhkan kekuatan cinta dengan latar belakang Paris yang merupakan 1 (satu) dari kota cinta di dunia. Mirip dengan film pendahulunya, Love Actually yang berlatar belakang London, namun dengan jumlah cerita yang lebih sedikit (8 cerita pendek saja).

Sebutan Paris sebagai kota cinta akan diaposisikan dengan film yang diproduksi setelah Paris Je T'aime, yaitu New York I Love You. Mengapa memilih New York dan bukan Washington, misalnya? Karena New Yorklah yang dianggap sebagai kota cinta di Amerika Serikat.

Sebagai bukti kesuksesan film Paris Je T'aime, akan diproduksi pula film-film sejenis dengan mengambil 3 (tiga) kota cinta lainnya. Film-film tersebut rencananya adalah Rio Eu Te Amo (Brasilia), Shanghai I Love You (Cina) dan Yerusalem I Love You (Israel).

### **E. Alat Evaluasi**

## 1. Tes

### a. Soal

- 1) Salah satu sungai yang muncul dalam film Paris Je T'aime adalah sungai..... Sungai ini melewati kota Paris.
- 2) Ikon kota Paris yang juga muncul dalam film Paris Je T'aime ini adalah sebuah menara yang sangat terkenal. Menara tersebut yaitu ....
- 3) Prancis adalah salah satu negara Eropa yang bentuk fisik petanya sekilas mirip segi delapan, atau yang disebut dengan ....
- 4) Ada sebuah *quartier* atau kawasan di Paris yang disebut dengan *Quartier Latin*. Dalam film tersebut, ada aktor terkenal Prancis yang muncul dalam cerita dengan latar *Quartier Latin*? Aktor bernama .... Ini juga main dalam film Asterix dan berperan sebagai Obelix.
- 5) Tempat di Paris yang lekat dengan dunia prostitusi juga muncul dalam film ini. Nama kawasan ini adalah.....

### b. Kunci Jawaban

- 1) Seine; 2) Eiffel; 3) Heksagonal; 4) Gerard Dipardieu; 5) Pigalle

## 2. Nontes

- a. Pembuatan klipring
- b. Pengamatan/catatan presentasi
- c. Tulisan resensi
- d. Tulisan buletin